



# W a r t a

media komunikasi internal

Kopertis Wilayah VIII

## RAKERDA & LAUNCHING PORTAL KOPERTIS WILAYAH VIII BALI NUSRA

Refleksi Peran PTS di Lingkungan  
Kopertis Wilayah VIII Bali Nusra  
dalam Mengimplementasikan  
Bangkitnya Generasi Emas Indonesia

KOPERTIS WILAYAH VIII  
BALI NUSRA  
22 Juni 2012



**Membentuk Generasi Emas Indonesia  
melalui Tiga Kunci Menuju PTS Sukses**



4	<b>Eksklusif</b> Membentuk Generasi Emas Indonesia melalui Tiga Kunci Menuju PTS Sukses
6	Semarak HUT Ke-30 Kopertis Wilayah VIII Bali Nusra
	<b>Online</b>
13	PTN atau PTS?
16	UU No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
20	Persentase Prodi Terakreditasi
22	Daftar Prodi Yang Akreditasinya Kadaluarasa
	<b>Opini Pegawai</b>
31	Sudah Saatnya Calon Mahasiswa Seleksi Perguruan Tinggi Pilihannya
	<b>Profil PTS</b>
32	Profesor Stephanus Djawanai, Ph.D
	<b>Informasi</b>
35	Peraturan DP KORPRI Nasional No. 02 Tahun 2011 Tentang Pakaian Seragam Batik
	<b>Warta Aktual</b>
35	IKIP PGRI Tuan Rumah ON MIPA PT Wilayah VIII
36	Seleksi Pemilihan Mahasiswa dan Dosen Berprestasi Tahun 2012
36	Asosiasi Dosen Indonesia Provinsi Bali Dilantik di Kampus Unhi
37	Prestasi di Kopertis, PTN dan PTS Harus Dikomunikasikan kepada Masyarakat
38	Stikes Bali Tuan Rumah Debat Bahasa Inggris Tingkat Nasional
38	Lomba Debat Bahasa Inggris di Stikes Bali Ditutup

Edisi Warta Kopertis Wilayah VIII Bali Nusra kali ini adalah yang paling tebal, yakni 40 halaman. Animo para dosen PTS untuk menulis di majalah internal ini sangat tinggi. Sebanyak 14 opini masuk ke email redaksi dan semuanya kami terbitkan pada edisi ini.

Selama satu semester ini Kopertis Wilayah VIII Bali Nusra telah mengadakan dua kegiatan penting yaitu HUT ke 30 Kopertis Wilayah VIII Bali Nusra dan Rakerda dan *Launching* Portal Kopertis Wilayah VIII Bali Nusra di Batam. Kedua informasinya kami sajikan pada rubrik eksklusif.

Untuk memperluas sirkulasi majalah Warta ini, selain disampaikan dalam bentuk cetakan yang jumlahnya terbatas, juga disediakan dalam bentuk *softcopy pdf* yang dapat diunduh di [www.kopertis8.org](http://www.kopertis8.org) atau di QR Code di bawah dengan password: kopertis8

Bagi PTS yang ingin menyampaikan kegiatan Tri Dharma PT, siaran beritanya dapat dikirim ke email redaksi Warta dan bagi yang ingin diliput profil PTS-nya dapat menghubungi kami pada alamat redaksi pada kolom di bawah ini.

Segenap redaksi majalah Warta mengucapkan Selamat Hari Raya Idul Fitri 1433H dan Selamat Hari Raya Galungan dan Kuningan.

Salam, Redaksi.



8	Penelitian Berdampak Sistemik Kepada Perguruan Tinggi dan Dosen
10	Meruntuhkan Menara Gading Perguruan Tinggi
12	Upaya Meningkatkan Motivasi Meneliti Dosen
14	Modifikasi Ceremonial Tirta Yatra, Aksestabilitas Dosen dalam Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
15	Perspektif Kewirausahaan dan Kualitas Perguruan Tinggi Swasta
17	Mengubah Kegiatan yang Menegangkan menjadi Menyenangkan sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Kemampuan Meneliti Tenaga Akademik
19	Meneliti Merupakan Tugas Utama Seorang Dosen
21	Kiat-Kiat Universitas Hindu Indonesia, Membina Dosen untuk Mencetak Tenaga Peneliti yang Profesional, dalam Usaha Meraih Hibah Bersaing di Tingkat Nasional dan Internasional
23	Berdayakan LP2M untuk Tingkatkan Kualitas Kemampuan Meneliti Dosen
25	P3M Stikom Bali Koordinir Penelitian Mandiri Dosen
26	STMIK Bumigora Mataram Berikan Subsidi untuk Artikel Ilmiah Bidang Informatika
27	Kolaborasi dalam Bidang Penelitian Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Penelitian Dosen Perguruan Tinggi Swasta
30	Tingkatkan Kualitas Riset Dosen Melalui Pelatihan Terbimbing oleh Para Ahli

## WARTA KOPERTIS WILAYAH VIII BALI NUSRA

**Penanggung Jawab:** Prof. Dr. Ir. I Nyoman Sucipta, MP. **Redaktur:** Ida Bagus Anom Sukarta, SH., M.Si. A.A. Gde Agung Supthayana, SH, Drs. I Nyoman Sudiatmika, Drs. I Ketut Sudarwa, Drs. I Wayan S. Arsana, MM., MAP.

**Pimpinan Redaksi:** Pande Putu Suryadinata, S.Si

**Sekretariat:** Kadek Kresnawan, SE., Dra. Putu Anggraeni Sri Adnyani, I Made Adi Kartika Yasa, ST I Ketut Sujana, S.Sos., Ni Luh Gede Diah Mahendri, SE., I Nyoman Gede P. Datutusta, SE., Made Yully Martiana Dewi, A.Md. Keu, Komang Ada Gelgel Suryawan, S.Kom, A.A. Gede Gria Pemecutan, SE., & I Ketut Swita

**Alamat Redaksi:** Jalan Trengguli I, Banjar Tembau, Penatih, Denpasar Timur 80238  
Telp. (0361) 462964, Fax. (0361) 461738 Website: [www.kopertis8.org](http://www.kopertis8.org) Email: [warta@kopertis8.org](mailto:warta@kopertis8.org)

*"Kopertis Wilayah VIII Melayani Secara Holistik, Tepat Guna dengan Suara Hati"*



Koordinator dan Perwakilan APTISI  
Launching Portal Kopertis Wilayah VIII



Dr. I Gede Ketut Adiputra<sup>1</sup>

## Mengubah Kegiatan yang Menegangkan menjadi Menyenangkan sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Kemampuan Meneliti Tenaga Akademik

Rasa ingin tahu merupakan naluri bagi setiap orang sehingga penelitian dapat juga dianggap sebagai suatu naluri. Dalam ajaran Hindu disebutkan bahwa dewa ilmu pengetahuan dilambangkan sebagai Dewi yang cantik.



**K**ecantikan sang dewi mengakibatkan ilmu pengetahuan tidak pernah membosankan bagi mereka yang mempelajarinya. Keberadaan sifat dua faktor ini yaitu sifat peneliti dan ilmu pengetahuan merupakan pendorong yang sangat kuat untuk terjadinya kegiatan penelitian yang berkualitas. Bahkan ada yang menyebutkan bahwa pengembangan ilmu pengetahuan merupakan satu-satunya usaha yang dilakukan terus menerus yang membawa umat manusia pada suatu kemajuan.

### Permasalahan

Kegiatan tridharma perguruan tinggi merupakan aktivitas yang melibatkan berbagai macam faktor yang menyebabkan kegiatan ini memiliki variabel yang sangat banyak untuk menghasilkan produk yang berkualitas. Minimal ada 3 variabel utama, yaitu pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Variabel utama ini masing masing memiliki kompleksitasnya sendiri-sendiri, sehingga untuk mengoptimalkan kualitas, alokasi waktu dan biaya menjadi cukup penting. Pedoman yang mungkin dapat digunakan adalah proporsi angka kredit

kumulatif (kum) yang dipersyaratkan untuk kenaikan pangkat. Misalnya, Pendidikan dan pengajaran minimal 30%, penelitian minimal 25%, pengabdian maksimal 15 % dan kegiatan penunjang maksimal 20%. Pada kenyataannya, proporsi 30 dan 25% untuk pengajaran dan penelitian jarang dapat dilakukan. Kegiatan pengajaran relatif lebih mudah karena sudah terjadwal dan tidak banyak memerlukan biaya ekstra. Sedangkan kegiatan penelitian, disamping tidak terjadwal, juga memerlukan biaya ekstra. Biaya ekstra ini sering sangat besar sehingga sulit ditanggung secara mandiri. Oleh karena itu, upaya memperoleh dana hibah adalah suatu keharusan akan tetapi peluangnya sangat kecil. Situasi ini menyebabkan kegiatan penelitian memiliki proporsi yang jauh lebih sedikit dibanding dharma yang lain.

### Pembahasan

Membuat pekerjaan yang menegangkan menjadi kegiatan yang menyenangkan tidaklah mudah. Disamping memiliki naluri ingin tahu, segala usaha yang dilakukan untuk mengetahui sesuatu bukanlah tanpa resiko dan resiko ini harus ditanggung oleh si

peneliti. Sesuai dengan sifatnya, penelitian adalah kegiatan untuk menemukan kebenaran, "endeavour to find the truth". Celakanya, kebenaran tidak selalu menyenangkan. Metode penelitian sudah dibuat sebaik mungkin dengan hipotesis yang memiliki dasar teori yang kuat. Akan tetapi hasilnya dapat sama sekali berbeda dengan teori sebelumnya atau kebenaran yang telah lama diyakini secara umum. Pada situasi ini peneliti berhadapan tidak hanya dengan pembuat teori tetapi juga dengan masyarakat penganut teori tersebut. Sangat banyak peneliti yang menanggung resiko yang serius karena upaya mencari kebenaran, seperti; Lavoisier, Archimedes, Galileo, Bacon. Contoh ini membuat kegiatan penelitian menjadi sesuatu yang tidak menarik. Kegiatan penelitian dapat saja diseleksi sedemikian rupa sehingga tidak memiliki potensi yang membahayakan. Namun demikian, penelitian seperti ini mungkin tidak menarik bagi penyandang dana hibah maupun untuk publikasi. Beberapa situasi penelitian tersebut memberi gambaran bahwa penelitian sebenarnya bukanlah kegiatan yang mudah. Kegiatan ini memerlukan biaya, waktu dan kadang-kadang harus berhadapan dengan resiko.



Sebagai tenaga akademik, penelitian adalah kegiatan wajib yang harus dilakukan meskipun berhadapan dengan banyak permasalahan. Untuk mengurangi berbagai kesulitan yang mungkin dihadapi, beberapa upaya perlu dilakukan baik oleh calon peneliti maupun pihak terkait. Pertama, masalah yang akan diteliti harus menarik bagi si peneliti seperti ketertarikannya dengan dewi ilmu pengetahuan. Pekerjaan yang menarik akan terasa lebih ringan karena tidak ada unsur keterpaksaan. Kedua, hasil penelitian harus bermanfaat bagi si peneliti maupun bagi masyarakat luas. Untuk poin yang kedua ini peneliti perlu mempertimbangkannya secara proporsional karena penelitian tidak selalu menghasilkan kesimpulan yang memiliki nilai ekonomi langsung. Bahkan apabila penelitian memerlukan pengujian berkali-kali untuk mendapatkan data yang akurat maka diperlukan biaya yang lebih banyak dan waktu yang lebih lama. Agar dapat terlaksana secara berkelanjutan dan menghasilkan kesimpulan yang komprehensif, penelitian ini

memerlukan penyesuaian.

Penelitian yang memerlukan waktu yang panjang dengan biaya yang besar sebaiknya dimodifikasi tanpa mengurangi urgensi data yang dikumpulkan. Modifikasi ini terutama dilakukan pada variabel penelitian, disesuaikan dengan keadaan keuangan yang tersedia. Apabila tidak ada hal-hal lain yang mengganggu, penelitian ini masih bisa tetap berjalan, walaupun tidak tersedia uang yang banyak. Misalnya, untuk mengetahui biosintesis suatu senyawa dalam suatu tumbuhan, penelitian dilakukan dengan menggunakan indikator pertambahan panjang atau biomass. Pengumpulan data ini tidak memerlukan biaya yang besar. Akan tetapi jika biaya tersedia maka penelitian dilakukan menggunakan indikator yang lebih akurat seperti laju sintesis suatu senyawa. Metode ini adalah pengalaman pribadi penulis ketika ingin mengetahui pertumbuhan tanaman panili. Penelitian untuk tanaman ini telah dilakukan sejak tahun 2000 secara mandiri, menggunakan peralatan sederhana dan bahan penelitian sederhana. Setelah dilakukan beberapa tahun,

penelitian ini kemudian memperoleh dana hibah dari dikti pada tahun 2007 dan 2008. Ketika dana hibah ini tersedia, maka penelitian dilakukan menggunakan alat-alat dan bahan yang lebih mutakhir, seperti Spectrophotometer, timbangan analitik bahkan HPLC. Oleh karena tidak terbebani masalah biaya, karena modifikasi variabel penelitian, kegiatan penelitian menjadi menyenangkan.

### Kesimpulan

Penelitian memerlukan biaya dan merupakan kegiatan wajib bagi dosen. Dana hibah penelitian sangat sulit didapat, peluangnya mungkin hanya 1% per tahun, yaitu tiap tahun diantara 100 dosen yang dapat dana hibah mungkin hanya 1 orang. Agar penelitian dapat terlaksana secara berkelanjutan, karena kewajiban, maka variabel penelitian perlu disesuaikan sedemikian rupa sehingga hasil penelitian cukup baik tanpa terganggu oleh beban biaya.

<sup>1</sup>Dosen Program Studi Biologi,  
FMIPA, UNHI Denpasar



## WARTAKAN

*Kegiatan Akademik Perguruan Tinggi Anda melalui  
Warta Kopertis Wilayah VIII Vol. 5  
(Paling lambat tanggal 12 November 2012)*

Agar penampilan, rubrikasi dan isi Warta Kopertis VIII lebih baik, kami mengharapkan masukan dari pembaca. Koreksi dan saran ditujukan kepada Pimpinan Redaksi Warta Kopertis VIII, Jalan Trengguli I, Banjar Tembau, Penatih, Denpasar Timur 80238

Telp. (0361) 462964, Fax. (0361) 461738  
email: [warta@kopertis8.org](mailto:warta@kopertis8.org)